

## **Penerapan Media *Audio Visual* terhadap Kemampuan *Passing* Ektrakurikuler Futsal MTs Al\_Ianah Kosambi**

**Juan Carlos Sagala<sup>1</sup>, Rolly Afrinaldi<sup>2</sup>, Ardawi Sumarno<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi , Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: [1810631070121@student.unsika.ac.id](mailto:1810631070121@student.unsika.ac.id)

### **Abstrak**

Teknik dasar dalam permainan futsal berupa gerakan passing (mengumpan), dribling (menggiring), shooting (menendang), heading (meyundul), control (menahan) semua gerakan ini sangat berpengaruh dalam permainan futsal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran audio visual terhadap teknik *passing* cabang olahraga futsal. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta ekstrakurikuler cabang olahraga futsal MTS Al\_Ianah Klari yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media audiovisual terhadap kemampuan passing ekstrakurikuler MTS AL-IANAH Kosambi mengalami peningkatan dengan t hitung yang dihasilkan adalah 11.803 dan t-tabel sebesar 1.699. Hasil tersebut bahwa nilai t-hitung t-tabel sehingga post-test dapat disimpulkan adanya perbedaan yang nyata antara hasil pre-test dan hasil post-test sehingga hipotesis dapat diterima dan penerapan media audio-visual terhadap kemampuan passing ekstrakurikuler MTS AL-IANAH Kosambi mengalami adanya peningkatan.

**Kata Kunci** ; Futsal, Passing, Media Audio-visual

### **Abstract**

Basic techniques in futsal games in the form of passing movements, dribbling, shooting, heading, control, all of these movements were very influential in futsal games. The purpose of this study was to find out whether there was an influence of the application of audio-visual learning media on the passing technique of futsal sports. The sample in this study is all extracurricular participants in the MTS Al\_Ianah Klari futsal sport branch, totally 30 students. The results of this study indicate that the application of audiovisual media to the ability of MTS AL-IANAH Kosambi extracurricular passing has increased with the resulting t count of 11,803 and the t-table of 1,699. The result is that the value of t-count t-table so that the post-test can be concluded that there is a significant difference between the results of the pre-test and the results of the post-test so that the hypothesis can be accepted. and the application of audio-visual media to the ability of MTS AL-IANAH Kosambi extracurricular passing experienced an increase.

**Keywords** ; Futsal, Passing, Audio-visual Media

### **PENDAHULUAN**

Dunia olahraga merupakan dunia interaksi tubuh, interaksi dengan manusia yang lain yang memberikan eek sehat. Olahraga juga meberikan efek positif pada manusia selain sehat olahraga dapat membantu mengurangi stres tingkat tinggi kemudian dapat meningkatkan kekebalan imun pada tubuh. Dalam mengaplikasikan olahraga dalam ruang lingkup dimasyarakat pemerintah mengupayakan pembinaan formal maupun non formal agar terjadi pemertaan terhadap akses terhadap olahraga.

Seiring dengan undang-undang Nomor (3,2005) tentang olahraga yaitu pada pasal 25 ayat 6, berisi : untuk mengembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan maka dapat ditempuh melalui tepat-tempat atau pusat olahraga yang dilakukan secara berkesinambungan dan betahan.

Dari UUD tersebut pemerintah sangat mendukung semua kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan guna menciptakan bangsa yang berprestasi. Olahraga dapat menjadikan seseorang menjadi sehat jasmani dan rohani sehingga kualitas manusia dapat menjadi lebih baik. Olahraga sangat penting bagi manusia, maka pemerintah Indonesia mengadakan latihan-latihan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti para olahragawan.

Pendidikan jasmani, olah raga, dan Kesehatan ( selanjutnya disingkat pjok) pada hakikatnya adalah proses Pendidikan yang menggunakan aktifitas jasmani untuk mendorong terjadinya perubahan kualitas pribadi secara global, baik, fisik, mmental, maupun emosional. Sebagai ilmu pengetahuan , Pjok merupakan wahana pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, motorik, pengetahuan dan nalar, serta penghayatan nilai (sikap spiritual).

Kebiasaan hidup sehat membantu mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang dari perkembangan fisik dan psikis yang berkualitas, ditunjukkan untuk mengembangkan aspek fisik, motorik, berpikir kritis, ketrampilan social, penalaran, stabilitas emosi, Tindakan etis, aspek gaya hidup sehat dan lingkungan social, dan higienis melalui perencanaan sistematis kegiatan jasmani dan olahraga serta Kesehatan untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional. Kurikulum 2013 menekankan bahwa mata pelajaran pjok memiliki muatan yang unik, warna Pendidikan karakter bangsa, dan juga diarahkan pada pengembangan ketrampilan motorik dan gaya hidup yang sehat. Muatan intelektual local berbasis kurikulum 2013 diperlukan untuk dapat mengembangkan apresiasi terhadap keunikan lintas budaya dengan memperkenalkan permainan dan olahraga tradisional yang berakar pada budaya local suku Indonesia.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah wadah untuk mendorong peserta didik dalam suatu lembaga Pendidikan atau sekolah. Salah satunya adalah untuk menciptakan generasi muda yang mencintai olahraga, memahami pentingnya olahraga, tentu saja Kesehatan, dan spiritualitas mendapatkan ilmu baru dan wawasan Ketika ada pembahasan atau kegiatan di ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa diluar jam kurikuler regular yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya dalam berbagai bidang akademik.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan kurikuler yang dilakukan siswa melaksanakan kegiatan internal dan ekstrakurikuler dibawah arahan dan pengawasan satuan pengajaran. Tujuan diselenggarakan ekstrakurikuler adalah membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan dan mengembangkan bakat menurut (Meranti, 2015) "ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah". Mampu menyalurkan minat dan bakat setiap siswa untuk mendapatkan pembelajaran lebih dari pembelajaran.

Ekstrakurikuler merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah sebagai upaya dalam mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan siswa. Menurut Wiyani dalam (Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, 2016) "Ekstrakurikuler adalah aktivitas yang dilakukan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, menyalurkan bakat, dan minat mereka melalui suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan di sekolah". Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membuat siswa mampu mengasah kemampuan yang dimilikinya (Herlan et al., 2021).

Seorang guru atau pelatih selama pembelajaran atau Latihan yang dapat memotivasi siswa selama pelatihan. Tentu saja suasana ini dapat mempengaruhi psikologi siswa dalam kaitannya dengan tugas-tugas yang dilakukan dalam Latihan untuk pertandingan futsal. Deskripsi materi yang diberikan, mengapa dan untuk tujuan apa materi itu dibuat, dan bagaimana kaitannya dengan permainan yang sebenarnya. Memudahkan siswa dalam

menerapkan teori praktek karena membantu mereka mudah memahami dan menyerap ide-ide pokok dari pelajaran yang diberikan oleh guru atau dosen menurut (Salam et al., 2021).

Merealisasikan hal tersebut diatas, seorang pelatih beberapa tahun terakhir olahraga futsal di Indonesia berkembang dengan pesat. Terbukti dengan banyaknya kejuaraan-kejuaraan dan banyaknya lapangan futsal di Indonesia, namun untuk prestasi Indonesia ditingkat internasional kurang menggembirakan, itu semua tidak terlepas dari Teknik dasar bermain futsal, strategi maupun taktis dalam permainan futsal sebenarnya.

Mts Al-lanah Kosambi kab karawang ialah sekolah yang terletak pada kecamatan kosambi, kabupaten karawang, provinsi jawa barat yaitu salah satu dari beberapa Lembaga Pendidikan terdapat di daerah kabupaten karawang yang mengadakan aktifitas kegiatan ekstrakurikuler, pengoptimalan siswa selain akademis dioptimalkan juga kemampuan siswa dari non-akademis. Sebagian aktifitas ekstrakurikuler disusun untuk memwadahi kemampuan peserta didik Mts Al-lanah Kosambi Kab. Karawang yang bervariasi. Ada dua kategori ekstrakurikuler wajib dan kategori ekstrakurikuler pilihan.

Ekstrakurikuler wajib pramuka, rohis, dan ekstrakurikuler pilihan yaitu futsal, basket, palang merah remaja, badminton, rohis. Kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan setiap sore mulai jam 15.30 hingga 17.00 WIB yang ditunjang sarana dan prasarana Latihan seperti, lapangan basket, futsal, kons, dan ruangan lainnya. Kegiatan ini didampigi oleh guru olahraga dan pendamping, ekstrakurikuler futsal dan badminton menjadi salah satu yang banyak peminatnya.

Adapun usaha yang telah dilakukan pemerintah dalam usaha memasyarakatkan olahraga dan meningkatkan prestasi olahraga diantaranya melaksanakan olahraga di sekolah atau dimasyarakat dengan mengadakan pertandingan dan perlombaan antar sekolah atau penyelenggaranya dilaksanakan di tengah-tengah masyarakat.

Futsal adalah permainan yang mirip dengan sepak bola dimana dua tim bermain dan bersaing memperebutkan bola antar pemain dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kebobolan. Tim pemenang adalah bagian tim yang memasukkan bola ke gawang lawan yang paling banyak. Futsal adalah suatu permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dalam hal bidang yang relative kecil, hampir tidak ada ruang untuk kesalahan menurut (Ismail, 2019). Futsal juga bisa berjalan dengan baik dan menarik, sekiranya peserta mampu mengerti tentang Teknik dasarnya ialah passing, control, dribbling, shooting, heading.

Futsal merupakan olahraga yang beranggotakan 5 orang dimana bola yang dimainkan harus ditendang menggunakan kaki. Permainan ini dimainkan selama dua babak dengan masing-masing waktu selama 20 menit ditambah dengan waktu istirahat selama 15 menit, pemenang adalah dimana tim atau regu yang paling banyak memasukkan bola ke gawang lawan.

Teknik dasar dalam permainan futsal berupa gerakan passing (mengumpan), dribbling (menggiring), shooting (menendang), heading (meyundul), control (menahan) semua gerakan ini sangat berpengaruh dalam permainan futsal. Teknik passing dalam futsal dalam permainan futsal sangat diperlukan. Dimana menendang dalam mengoper merupakan faktor terpenting dan utama dalam permainan futsal. Untuk menjadi pemain yang sempurna, perlulah pemain mengembangkan kemahirannya mengoper (passing) dengan menggunakan kedua belah kakinya. Saat passing pemain harus memperkirakan jarak, dan ke arah mana bola itu hendak dituju. Dalam permainan futsal teknik-teknik dasar sangat dibutuhkan oleh pemain agar pemain dapat melakukan permainan futsal dengan baik dan benar. Untuk menerapkan serta mengembangkan teknik-teknik dasar permainan futsal, dapat melalui berbagai cara. Salah satunya yakni melalui penerapan media audio-visual.

Audio-visual merupakan media yang digunakan untuk menunjukkan bentuk gerakan teknik yang dapat dilihat serta berguna untuk dijadikan contoh dalam meningkatkan teknik-teknik dasar dalam permainan futsal khususnya dalam ketrampilan passing. Media audio-visual adalah media yang digunakan untuk suatu tujuan pengembangan teknik, yang tujuannya agar siswa dapat melihat dan mempraktekkan secara langsung teknik passing yang ditontonnya, dan mengaplikasikannya sesuai dengan teknik yang benar seperti dengan teknik yang

dilihatnya.

Dengan menggunakan media audio-visual maka siswa akan dapat menggunakan contoh secara langsung. Contoh pelaksanaan teknik yang diberikan melalui media audio-visual ini tentunya untuk meningkatkan tehnik passing futsal pada peserta olahraga futsal MTS AL\_lanah Klari.

Dari awal hasil observasi melalui wawancara terhadap pak anjar selaku guru olahraga dan sekaligus pelatih futsal di Mts Al-lanah kosambi terdapat beberapa kelemahan bahwa kebanyakan model latihan futsal khususnya Latihan passing futsal disekolah tersebut sangat minim variasi untuk Latihan Teknik passing kerap kali tidak memiliki kekuatan dan ketepatan saat melakukan passing, tidak memiliki akurasi dan insting yang kuat dan tajam Ketika dalam keadaan melakukan passing futsal, Latihan juga jarang dilakukan sekolah tersebut dikarenakan lapangan futsal disekolah tidak ada jadi harus ketempat penyewaan lapangan futsal. Selain itu juga sangat penting pada tahap ini Latihan harus sesuai dengan kondisi pertandingan.

Minimal kemahiran passing pada Teknik dasar futsal ini dapat dilakukan dikarenakan oleh beberapa faktor, peneulis melihat faktor lain salah satunya infrastruktur dan sarana prasarana fasilitas yang kurang memadai, sebagaimana futsal yang digunakan saat Latihan sesuai dengan standar. Beberapa siswa mengikuti Latihan ekstrakurikuler futsal, hanya sedikit yang ikut Latihan Teknik dasar futsal khususnya Latihan passing seharusnya sekolah memperhatikan sarana dan prasarana pada ekstrakurikuler futsal agar memperoleh hasil Latihan yang maksimal terutama pada Teknik dasar passing terutama melalui Latihan yang bervariasi dan taktik dan Teknik yang baik agar mendapatkan hasil Latihan yang baik

Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan peneliti pada peserta cabang olahraga futsal MTS AL\_lanah klari, dengan itu peneliti mengajukan pertanyaan terhadap guru olahraga disekolah tersebut dengan pertanyaan, "apakah penerapan media pembelajaran audio visual terhadap teknik passing cabang olahraga futsal MTS AL\_lanah klari sudah pernah dilakukan?" guru olahraga tersebut menjawab belum pernah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul " Penerapan Media Audio-Visual Terhadap Kemampuan Passing Cabang Olahraga Futsal MTs AL\_lanah Kosambi"

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan " seberapa besar tingkat kemampuan teknik passing pada cabang olahraga futsal di MTS AL-lanah karawang dengan menggunakan media audio visual"

## **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan eksperimen hubungan sebab akibat, karena akan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Berdasarkan permasalahan, peneliti mempunyai maksud supaya bisa mengaplikasikan penerapan media audio visual terhadap kemampuan passing ekstrakurikuler MTs AL\_lanah Klari

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen mengenai hubungan sebab akibat. Menurut Bamabang Prasetyo (2012: 158) penelitian eksperimen adalah satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta ekstrakurikuler futsal MTS AL\_lanah Klari . berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta ekstrakurikuler cabang olahraga futsal MTS Al\_lanah Klari yang berjumlah 30 siswa.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada peserta ekstrakurikuler futsal MTS Al\_inah klari yaitu sebanyak 30 siswa. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai Teknik sensus.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara sampling jenuh, yaitu Teknik penentuan sampel bila anggota populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah

sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2018:84). Pengambilan sampel yaitu 30 siswa pengambilan sampel tanpa pilih atau pandang bulu, yang didasarkan atas prinsip matematis yang telah teruji dalam praktek. Teknik ini dipandang sebagai Teknik sampling paling baik dalam penelitian.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dan di analisis adalah data tes penerapan media *audio visual* terhadap kemampuan passing permainan futsal, dalam pretest dan postest yang diperoleh sampel penelitian secara langsung, untuk dapat mengetahui hasil penelitian penerapan media audio visual terhadap kemampuan passing diuji dengan sesuai hipotesisi. Adapun hipotesis,

**Tabel 1 Deskriptif analisis Data *statistika pretest dan ptest***

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>	Selisih
1	Adit Ramadhan	5	7	2
2	Alwi Husen	6	7	1
3	Biyana Agusta	4	4	0
4	Dafly Putra	3	8	5
5	Fahri Hafidh	4	6	2
6	Farhan Khoirul	5	8	3
7	Haris Ariffin	6	7	1
8	Kaka Akhadi	2	5	3
9	Muhammad Akbar	4	5	1
10	Muhammad Arip	3	8	5
11	Reza Herlambang	5	9	4
12	Saepul	5	9	4
13	Shendy	2	5	3
14	Tegar Aji Satria	3	6	3
15	Tomi Nurdin	4	6	2
16	Wahyudi	4	7	3
17	Wisnu	3	7	4
18	Mario Alifi	4	8	4
19	Muhammad Lutfi	2	4	2
20	Rega Putra	1	6	5
21	Reihan	3	7	4
22	Hilmi Subekti	4	9	5
23	Nizam Karim	4	6	2
24	Putra Yudistira	2	7	5

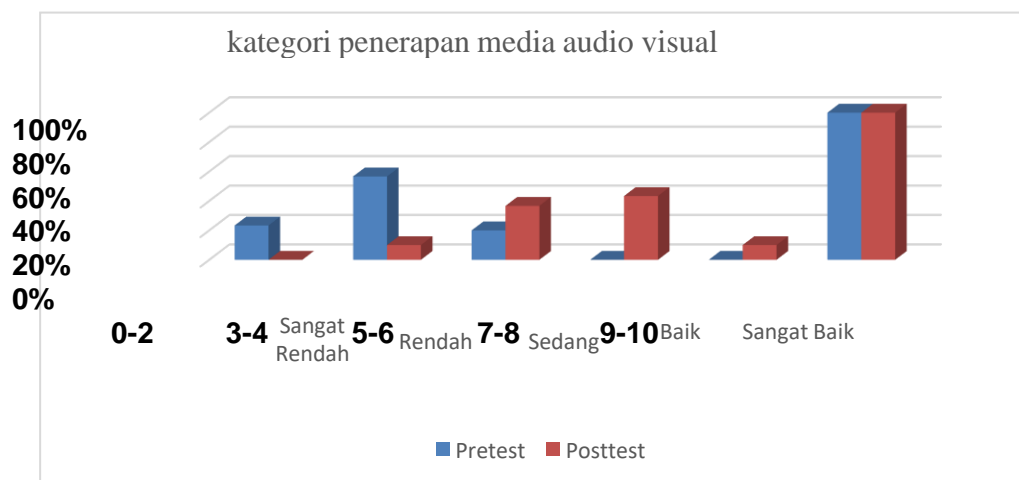
25	Rega	4	6	2
26	Defgan	4	8	4
27	Wildansyah	2	5	3
28	Yafi Zainul	4	7	3
29	Rizky	3	5	2
30	Haikal Malik	2	4	2
	Jumlah	107	196	
	Standar Deviasi	1	1,47	
	Mean	4	7	
	Median	4	7	
	Modus	4	7	
	Varians	1,56	2,18	
	Nilai Tertinggi	6	9	
	Nilai Terendah	1	4	
	Meant different	3		
	Presentase	75%		

Berdasarkan pada tabel 4.4 hasil deskriptif analisis data penerapan media audio visual terhadap kemampuan passing ekstrakurikuler futsal MTs AL-lanah Klari dibagi menjadi dua perhitungan yang pertama pretest, mean/rata-rata 4, std. deviasi 1, median 4, modus 4, varians 1,56, nilai min 1, dan nilai max 6. Sedangkan dalam posttest mean/rata-rata 7, std. deviasi 1,47, median 7, modus 7, varians 2,18, nilai min 4, dan nilai max 9, maka dapat disimpulkan dari hasil perhitungan statistika deskriptif data mean pretest dan posttest mengalami yang cukup signifikan.

No	Kriteria Penilaian	Nilai Penilaian	Frekuensi		Persentase	
			Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	Sangat Rendah	0-2	7	0	23%	0%
2	Rendah	3-4	17	3	57%	10%
3	Sedang	5-6	6	11	20%	37%
4	Baik	7-8	0	13	0%	43%
5	Sangat Baik	9-10	0	3	0%	10%
			30	30	100%	100%

Dari data diatas dapat menunjukkan perolehan nilai pretest pada kategori sangat rendah ada 7 siswa, rendah ada 17 siswa, sedang ada 6 siswa, baik ada 0 siswa, dan sangat baik ada 0 siswa. Dan untuk perolehan nilai posttest kategori sangat rendah ada 0 siswa, rendah

ada 3 siswa, sedang ada 11 siswa, baik ada 13 siswa, dan untuk kategori sangat baik ada 3 siswa. Dan disajikan dalam bentuk diagram batang seagai berikut :



**Gambar 1 Diagram Batang**  
Hasil data *pretest* dan *posttest*

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini mengalami peningkatan dalam uji akurasi passing pada siswa peserta ekstra kurikuler MTs AL-lanah Klari. Hal ini dibuktikan dengan membandingkan skor akurasi antara tes sebelum dan sesudah tes, pada tes terakhir lebih tinggi dari sebelumnya, setelah dilakukannya perlakuan atau *Treatment* yang diberikan oleh sipeneliti.

### Pengujian Persyaratan Analisis

Pengolahan data merupakan tugas utama yang dilakukan oleh peneliti karena tidak mungkin peneliti dapat menarik kesimpulan yang berarti tanpa terlebih dahulu melakukan pengolahan data. Tujuan analisis data adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Oleh karena itu, persyaratan analisis, melalui beberapa tahap pengolahan data termasuk uji normalitas dan uji homogenitas dan melalui tahap uji T, harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian dapat dilakukan.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro Wilk* untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal. Jika nilai Sig > 0,05 maka data penelitian normal dan jika nilai Sig < maka data penelitian tidak normal. Hasil uji normalitas ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data

Data	Sig	Sig 0,05	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,061	0,05	Normal
<i>Posttest</i>	0,087	0,05	Normal

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig dari masing-masing data *pretest* dan *posttest*. Data yang diperoleh menunjukkan semua data berdistribusi normal karna nilai Sig lebih besar dari > 0,05. Lebih lengkapnya bisa dilihat dilampiran.

### Uji Homogenitas

Langkah selanjutnya untuk persyaratan pengujian statistik adalah uji homogenitas. Pengujian ini menggunakan *One Way Anova Test*. Pengujian melalui

SPSS 25. Pengujian ini digunakan meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen. Hasil homogenitas ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3 Uji Homogenitas Data**  
*Test Of Homogeneity Of Varians*

Uji Homogenitas			
Pretest dan Posttest			
Levana Statistic	df1	df2	Sig.
1,166	1	58	0.285

Pengambilan keputusan :

Jika signifikansi > 0,05, maka data homogen

Jika signifikansi < 0,05, maka data tidak homogen

Nilai hasil pengujian homogenitas dari variabel keterampilan sosial siswa menggunakan *One Way Anova Test* menunjukkan diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* memiliki *Levene Statistic* = 1,166 ,  $p = 0.0285 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dengan itu data berdistribusi homogen, dengan itu data berdistribusi homogen.maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis, berdasarkan persyaratan yang telah dipenuhi, maka pengujian hipotesis ini menggunakan statistik parametik. Denga uji t melalui SPSS 25 untuk mengetahui penerapan media audio visual terhadap kemampuan passing futsal.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah persyaratan pengujian pada uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis, berdasarkan persyaratan yang telah dipenuhi, maka pengujian hipotesis ini menggunakan statistik parametik. Dengan uji t melalui SPSS 25 untuk mengetahui penerapan media audio visual terhadap kemampuan passing futsal siswa.

**Tabel 4 Uji Hipotesis Data ( Uji T )**

Uji T					
Data	Mean	T Hitung	T Tabel	Sig(2-tailed)	Keterangan
Pretest	2,967	11,803	1,699	0,000	Sig
Posttest					

Pada tabel 4.9 Hasil korelasi atau hubungan kedua data pretest dan posttest apakah terdapat hubungan atau tidak dapat diketahui jika nilai nilai signifikansi > 0.05 maka tidak ada hubungan antara pretest dan posttest. Kemudian dapat dilihat nilai signifikansi yaitu  $0.000 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pretest dan posttest. Kemudian untuk mengetahui hasil ada atau tidaknya perbedaan antara pretest dan posttes, jika nilai signifikansi (-2 tailed) < dari 0.05 maka dapat dikatakan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai hasil dari pretest dan posttest sedangkan apabila nilai signifikansi (-2 tailed) > 0.05 tidak terdapat perbedaan yang signifika antara hasil dari pretest dan posttest. dapat dilihat pada tabel 4.9 nilai signifikansi (-2 tailed) yaitu 0.000 yang berarti terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan dari hasil pretest dan posttest. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu penerapan media audio visual terhadap kemampuan passng futsal dalam



kegiatan ekstrakurikuler madrasah tsanawiah MTs AL-lanah kosambi kab.karawang, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Dalam hasil penelitian  $T_{hitung}$  (11.803) dan  $T_{tabel}$  (1.699) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Sehingga hipotesis diterima "penerapan media audio visual terhadap kemampuan passing futsal dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal diMTs AL-lanah kab.karawang".

### Persentase Peningkatan

**Tabel 5 Peningkatan Kemampuan Shooting kegawang**

Variabel	Mean	Mean Different	Persentase
<i>Pretest</i>	4	3	75%
<i>Posttest</i>	7		

Berdasarkan perhitungan diatas, selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* adalah Dari selisih rata-rata tersebut dapat diketahui peningkatan persentase dengan selisih mean dibagi mean *pretest* dikali 100% yakni sebesar 83. Hal ini memiliki arti bahwa penerapan media audio visual terhadap kemampuan passing futsal dengan pemberian Latihan passng futsal memiliki peningkatan yang signifikan ialah 75%

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini didapatkan dari hasil tes penerapan media audio visual terhadap kemampuan passing menggunakan metode Latihan ketepatan dengan instrument tes ketepatan target passing, penelitian ini dilakukan di lapangan futsal kalihirup kosambi kab.karawang. subjek penelitian ini berjumlah 30 siswa ekstrakurikuler futsal MTs AL-lanah Kosambi kab.karawang. Latihan ketepatan adalah dasar latihan yang digunakan kepada pemain saat berlatih. Hal ini didasari oleh karakteristik pemain yang sebagian besar aktivitas jasmani adalah bermain.

Dalam game terdapat unsur fun, easy, fun, simple, dan purposeful implementation. Jika cara ini dilakukan berkali-kali semoga pemainnya bertambah secara tidak sadar tanpa merasa bosan atau lelah saat berlatih, untuk alasan diatas cara ini sangat cocok dan harus diterapkan pada klub futsal, ditujukan untuk melatih para pemain di klub futsal, serta akademi futsal yang meningkatkan kekuatan dan akurasi. Peserta futsal luar sekolah MT AL-lanah kosambi-kab.karawang mendapatkan beberapa teknik dasar futsal yang komprehensif seperti passing, control, dribbling, dan shooting pada saat latihan, sehingga kurang memiliki kemampuan bermain futsal, basic skill masih kurang. Latihan hanya bermain tanpa penekanan pada teknik futsal. Program ekstrakurikuler futsal MTs al-ianah juga diatur oleh program permainan dalam materi pelaksanaannya. Sehingga banyak kesalahan dalam latihan futsal khususnya teknik dasar futsal.

Oleh karena itu, peserta ekstrakurikuler kurang memiliki pengetahuan tentang keunggulan teknik yang digunakan dalam futsal. Selain itu, banyak peserta futsal luar sekolah yang tidak dapat melihatnya dalam materi pertandingan (pertandingan), atau karena tidak ada koreksi dari pelatih tentang cara melakukan berbagai teknik dasar pertandingan futsal dengan baik. teknik futsal. Kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan kurangnya infrastruktur seperti, Penempatan lapangan yang tidak merata dan peralatan yang tidak memadai menghalangi siswa untuk mengikuti latihan. Mengingat banyaknya siswa yang mengikuti latihan, jumlah bola sangat sedikit dan siswa dibiarkan menunggu sangat lama. Dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang duduk dan bermain sendiri dalam proses pendidikan. Intensitas pelatihan yang rendah dan sarana dan prasarana yang sedikit. Diharapkan fasilitas perlu ditingkatkan guna meningkatkan kinerja permainan futsal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media audio visual terhadap kemampuan passing dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal diMTs AL-lanah kab.karawang.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa hipotesis diterima, yaitu terdapat pengaruh Karena setelah mendapatkan treatment yang difokuskan pada latihan passing siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengenai sasaran yang disediakan. Sehingga terbukti hasil posttest siswa meningkat secara signifikan. Menurut (Ghaly Habitullah, 2020)

Dengan menggunakan metode penargetan ini, pemain akan lebih termotivasi untuk bermain futsal dengan akurasi passing yang baik. Urutan operasi yang dilakukan untuk menarik kesimpulan adalah sebagai berikut: (1) diadakan pre-test dengan tujuan untuk mengecek ketepatan akurasi passing, (2) latihan ketepatan dan akurasi selama 10 sesi dengan frekuensi 3 kali per minggu. (3) mengadakan tes untuk mengetahui apakah ada peningkatan akurasi terhadap passing futsal. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, dapat diketahui  $T_{hitung} (11,803) > T_{tabel} (1,699)$  dari hasil uji T nilai Sig yang diperoleh adalah  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis "Terdapat pengaruh hasil latihan ketepatan terhadap teknik dasar *passing* dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs AL-lanah kab.karawang". diterima.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai penerapan media audio visual terhadap kemampuan passing dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs AL-lanah Kosambi-Kab.Karawang, adanya dampak latihan variasi ketepatan peranan faktor latihan ketepatan dan menjalankan beberapa latihan hasil ketepatan passing ke gawang dapat memajukan beberapa kemajuan atau peningkatan yang dicapai selama menjalankan beberapa pertemuan perlakuan/treatment melakukan latihan ketepatan yang telah diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan maka adanya pengaruh yang signifikan dari model latihan ketepatan terhadap efektifitas teknik dasar passing dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs AL-lanah Kosambi-Kab.Karawang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sukma (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Jakarta: ILMU.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anugrah, F. P., Susianti, E., & Afrinaldi, R. (2022). Analisis Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di MTs Ghoyatul Jihad Karawang: Pengelolaan Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 5(01), 35-44.
- Asriady Mulyono, M. (2017). *Buku Pintar Futsal*, Jakarta : Anugrah.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011.
- Bartkus, K. R., Nemelka, B., Nemelka, M., & Gardner, P. (2012). *Clarifying the meaning of extracurricular activity: A literature review of definitions*. *American Journal of Business Education (AJBE)*, 5(6), 693-704.
- Budiarto, A. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribbel Sepakbola Pada Siswa Kelas X1 IPS. 2 Melalui Audio-visual SMA N 3 Dumai* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Daryanto, D. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fadhoil, M. H., Hidayat, A. S., & Purbangkara, T. (n.d.). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Teknik passing Dalam Permainan Futsal Pada Siswa Kelas VIII di SMP it bina insani*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10796>
- Ghaly Habitullah, A. S. (2020). *Pengaruh Metode Latihan Target Terhadap Peningkatan Hasil Ketepatan Shooting Pada Permainan Futsal*. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 3 (2), 98.
- Herman, Vic. (2011). *Futsal. Techniqie, Tactics, Training*. United Kingdom: Mayer&Mayer Sport.
- Kustandi, Cecep., dan Sutjipto, Bambang. (2013). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Lhaksana, Justinus. 2012. *Teknik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Louk, M. J., Neolaka, E. S., & Runesi, S. (2020). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap perkembangan AFEKTIF Kognitif Dan psikomotor Siswa Dalam pembelajaran permainan futsal*. *Journal Of Physical Education Health And Sport Sciences*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.35508/jpehss.v1i1.2425>.
- Mulyono, M. A. (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jawa Barat: Laskar Aksara.
- Naser, N., Ali, A., & Macadam, P. (2016). *Physical and physiological demands of futsal*. *Journal of Exercise Science and Fitness*.
- Novanda, Hervina Sihombing. 2014. *Perbedaan Pengaruh Gaya Mengajar Teknologis Melalui Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Gerakan Senam Jantung Sehat Seri III Pada Siswa Puteri III SMA Bukit Cahaya Huta Manik Tahun Ajaran 2012/2013*, *Jurnal Ilmu Olahraga*, Vol. 13(1). Januari-Juni 2014: 79-97.
- Prihandoko, Y. (n.d.). *The Journal of Universitas Negeri Surabaya*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/19621>.
- Rh, T. P. (1970, January 1). *Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Keterampilan passing Dan stopping Bola Dalam Permainan sepak bola pada anak u-17 SSB Bimba Woner pekanbaru*. Repository Universitas Islam Riau. <https://repository.uir.ac.id/7874/>,
- Rosdiani, Dini. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahda Halim. (2009). *1 Hari Pintar Main Futsal*. Yogyakarta : Media Presindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wahab, Rohmalina. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajawaliPers.